

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini merupakan penelitian farmasi sosial.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025 – Februari 2026.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Grogol, wilayah RT 15 RW 05
Kabupaten Tegal.

3.2 Rancangan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Desa Grogol khususnya wilayah RT 15 RW 05 Kabupaten Tegal. Pemilihan tersebut karena minimnya tingkat pengetahuan mengenai obat herbal yang memiliki khasiat, efek samping yang lebih minim dibandingkan obat konvensional.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai semua elemen yang terlibat dalam sebuah penelitian, mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri serta karakteristik tertentu. Secara umum, populasi adalah setiap individu yang

tergabung dalam kelompok, apakah itu manusia, hewan, peristiwa, atau barang yang berada bersama dalam suatu tempat dengan tujuan tertentu dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Sulistiyowati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 15/RW 05 Desa Grogol, sebanyak 315 orang, termasuk ibu, bapak dan remaja di wilayah tersebut untuk mengisi hasil penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk merepresentasikan keseluruhan populasi, sehingga informasi yang didapat dari sampel dapat digunakan untuk menjelaskan atau melakukan generalisasi tentang populasi secara keseluruhan (Sulistiyowati, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja yang termasuk dalam masyarakat RT 15/RW 05 Desa Grogol dengan jumlah populasi sebanyak 315 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Apabila sampel setuju menjadi responden maka diminta menandatangani persetujuan menjadi responden. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang membutuhkan waktu 10-15 menit.

Pada penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang bertujuan untuk memperoleh responden yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang berdomisili di Desa Grogol RT.15/RW.05
- b. Berusia 17-60 tahun
- c. Pernah menggunakan obat herbal
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kuesioner yang tidak diisi secara lengkap atau tidak layak dianalisis

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Diketahui:

$$N = 315$$

$$e = 10\% = 0,1$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = margin of error

Perhitungan:

$$N = 315$$

$$e = 10\% = 0,1$$

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,1)^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,01)}$$

$$n = \frac{315}{1 + 3,15}$$

$$n = \frac{315}{4,15}$$

$$n = 75,9$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **76 responden**.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian deskriptif kuantitatif memerlukan responden yang memiliki karakteristik khusus agar data yang diperoleh relevan dengan variabel yang diteliti. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu masyarakat yang berdomisili di Desa Grogol RT 15/RW 05, berusia 17-60 tahun, pernah menggunakan obat herbal, dan bersedia menjadi responden, serta kriteria eksklusi berupa kuesioner yang tidak diisi lengkap atau tidak layak dianalisis. Berdasarkan kriteria tersebut, populasi penelitian berjumlah 315 orang, dan penentuan sampel dilakukan sesuai dengan teknik *purposive sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian atau unsur yang dapat memberikan efek, perbedaan, atau variasi yang terlihat dan dapat diukur dalam suatu studi.

Variabel ini dapat berupa variabel yang independent (bebas), variabel yang dependent (terikat), variabel intervening atau variabel lain yang terlibat dalam hubungan penelitian. Variabel dalam penelitian berperan untuk mengidentifikasi dan mengukur elemen-elemen yang menjadi fokus utama penelitian, baik sebagai variabel yang memberikan pengaruh maupun yang menerima pengaruh dalam hubungan yang sedang dianalisis (Sulistiyowati, 2017).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat karena penelitian bersifat deskriptif yang hanya menggambarkan kondisi tanpa melihat hubungan antar variabel. .

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai setiap variabel yang sedang dianalisis. Tujuannya adalah untuk memperjelas dan mempersempit pemahaman terhadap variabel-variabel tersebut agar lebih spesifik dan dapat diukur. Melalui definisi operasional, peneliti mampu mengobservasi, mengukur, dan mengevaluasi variabel dengan cara yang lebih objektif.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin berdasarkan responden yang akan mengisi kuisioner	Kuisioner	Laki-laki, Perempuan	Nominal
2.	Usia	Rentang waktu responden terhitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun terakhir	Kuisioner	1.17-25tahun 2.26-40tahun 3.41-50tahun 4.51-60tahun	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuisisioner	1. SD 2.SMP 3.SMA/SMK 4.Perguruan Tinggi	Ordinal
4.	Pekerjaan	Sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarganya	Kuisisioner	1. Mahasiswa 2. Ibu rumah tangga 3. Wiraswasta 4. Buruh/tukang 5. Petani 6.Lainnya	Nominal
5.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Herbal	Pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat herbal yang dinilai dengan menggunakan kuisisioner mengenai tahu, memahami, aplikasi.	Kuisisioner	Baik 76%-100% Cukup 75-56% Kurang <55%	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data dapat dipahami sebagai hasil dari pengumpulan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian yang dianalisis dan diolah untuk memperoleh kesimpulan (Sulistiyowati, 2017). Peneliti menggunakan sumber data primer, yang datanya diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui pengumpulan sendiri dengan menggunakan kuesioner yang langsung diberikan kepada obyek. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Angket atau kuesioner

digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.

3.7 Cara Kerja Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi langsung dari masyarakat desa Grogol RT 15 RW 05 Kabupaten Tegal dengan menggunakan kuisioner. Jalannya penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Mengurus surat izin penelitian.
 - c. Melakukan izin penelitian kepada ketua RT.15 Desa Grogol.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan sampel penelitian.
 - b. Melakukan pengambilan data ke masyarakat RT.15/RW.05 Desa Grogol Kabupaten Tegal.
3. Pengolahan dan Analisis
 - a. Analisis Univariat.
 - b. Pemberian nilai (*Scoring*).
4. Pembuatan laporan hasil penelitian.

3.8 Skema Langkah Kerja

Langkah-langkah kerja dalam penelitian ini meliputi: (1) penyusunan proposal penelitian, (2) pengurusan izin penelitian, (3) penyebaran kuesioner kepada masyarakat, (4) pengolahan dan analisis data, dan (5) penyusunan

laporan penelitian. Setiap langkah dirancang untuk memastikan proses penelitian berjalan dengan sistematis dan efektif.

Skema langkah kerja ini memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan cara yang terstruktur, dari persiapan awal hingga pembuatan laporan akhir. Dengan mengikuti skema ini, diharapkan hasil penelitian dapat dicapai dengan optimal.

3.9 Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan tingkat akurasi antara informasi yang sebenarnya terjadi pada objek dengan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Pengujian validitas ini dilakukan untuk menilai apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak, dengan memanfaatkan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Berdasarkan hasil pengujian validitas kuesioner yang dilakukan terhadap 36 responden di luar sampel penelitian, diperoleh bahwa nilai r hitung pada seluruh butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, instrumen kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Pengujian validitas dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai r tabel sebesar 0,329. Adapun hasil uji validitas instrumen disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

NO	Nilai r hitung	r tabel	Hasil
1	0.006	0.329	Invalid
2	0.410	0.329	Valid
3	0.420	0.329	Valid
4	0.482	0.329	Valid
5	0.503	0.329	Valid
6	0.461	0.329	Valid
7	0.262	0.329	Invalid
8	0.345	0.329	Valid
9	0.370	0.329	Valid
10	0.563	0.329	Valid
11	0.180	0.329	Invalid
12	0.440	0.329	Valid
13	0.347	0.329	Valid
14	0.671	0.329	Valid
15	0.392	0.329	Valid

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang menggunakan objek serupa akan menghasilkan data yang serupa. Uji Reliabilitas terklasifikasi menjadi dua kategori, yaitu kategori item genap dan kategori item ganjil. Setiap kategori dijumlahkan

untuk mendapatkan total skor. Apabila nilai korelasi mencapai 0,7, maka item tersebut dianggap memiliki tingkat reliabel, sebaliknya jika nilai korelasi di bawah 0,7, item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,66 melebihi nilai batas minimum 0,60. Dengan demikian, kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel dan konsisten sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Alpha	Alpa Kritis	Keterangan
Crouchbach's			
Variabel	0.66	0.60	Reliabel
Pengetahuan			
Obat herbal			

3.10 Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan computer. Sesuai dengan referensi jurnal (Muhamad Afifuddin Nur, 2024), Adapun urutannya antara lain:

1. Pengeditan (*Editing*):

Tahapan melakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap informasi yang telah dikumpulkan, memastikan bahwa jawaban

dari responden lengkap, jelas, relevan, dan konsisten sebelum proses pengkodean dilakukan.

2. Pengkodean (*Coding*):

Proses mengonversi data yang awalnya dalam bentuk kata-kata menjadi angka agar lebih mudah diproses menggunakan alat komputer.

3. Pemasukan Data (*Entry*):

Kegiatan memasukkan kode angka yang dihasilkan dari jawaban responden ke dalam sistem pengolahan data di komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*):

Melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada ketidaksesuaian antara informasi di komputer dan kode dari kuesioner.

5. Penyusunan Tabel (*Tabulating*):

Menyusun tabel data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau kebutuhan dari peneliti.

3.10.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik variabel penelitian secara terpisah. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Grogol RT 15/RW 05 Kabupaten Tegal mengenai penggunaan obat herbal. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi

dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan obat herbal. Selanjutnya, tingkat pengetahuan responden dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Baik : apabila responden menjawab benar sebesar 76–100% dari seluruh indikator pertanyaan.
- b. Cukup : apabila responden menjawab benar sebesar 75–56% dari seluruh indikator pertanyaan.
- c. Kurang : apabila responden menjawab benar <55% dari seluruh indikator pertanyaan.
- d. Cara menentukan persentase skor
- e. Rumus untuk mengetahui skor persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat pengetahuan responden

X = Jumlah skor yang diperoleh responden

N = Skor maksimal yang dapat diperoleh responden

3.11 Etika Penelitian

Terkait dengan pelaksanaan riset, penting bagi peneliti untuk memahami dan mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku. Etika yang dimaksud mencakup hal-hal berikut:

1. Persetujuan yang Diberikan (*Informed Consent*)

Subjek penelitian menerima dokumen persetujuan yang menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Apabila subjek setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka diminta untuk menandatangani dokumen tersebut. Namun, jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti akan menghargai keputusan tersebut dan tidak akan memaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonimty*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam lembar pengumpul data, melainkan menggunakan sistem kode dengan memberikan angka pada identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan atas kerahasiaan informasi, dengan hanya menyajikan hasil penelitian dari sekelompok data tertentu. Salah satu cara untuk menjaga kerahasiaan tersebut adalah dengan menyimpan dokumen kuesioner selama jangka waktu yang lama, dan setelah tidak diperlukan lagi, dokumen tersebut akan dibakar.